

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN RUANG TERBUKA BIRU DI KECAMATAN CIPUTAT TIMUR KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2026

Novia Jasmine Cecillia Safitri

Abstrak

Ruang terbuka biru memiliki potensi sebagai salah satu ruang terbuka yang kawasan sekitarnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mendukung kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan, seperti memfasilitasi aktivitas fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan ruang terbuka biru di Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan tahun 2026. Variabel yang diteliti meliputi pengetahuan, sikap, aktivitas fisik, usia, tingkat pendidikan, aksesibilitas, jarak, ketersediaan fasilitas, kebersihan lingkungan, dan dukungan sosial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional* terhadap 146 responden di Situ Gintung pada bulan Juni yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat, bivariat dengan uji *Chi-Square* dan regresi logistik sederhana, serta multivariat dengan regresi logistik berganda. Hasil pemodelan akhir menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas berhubungan signifikan dengan pemanfaatan ruang terbuka biru. Dibandingkan dengan responden dengan persepsi ketersediaan fasilitas kurang, responden dengan persepsi ketersediaan fasilitas baik memiliki kemungkinan 3,9 kali ($POR_{adjusted} = 3,94$; 95% CI: 1,26–12,29) lebih besar memiliki pemanfaatan baik, sedangkan responden dengan persepsi ketersediaan fasilitas cukup memiliki kemungkinan 2,5 kali ($POR_{adjusted} = 2,51$; 95% CI: 1,025–6,155) lebih besar memiliki pemanfaatan baik. Fasilitas yang masih dinilai kurang berdasarkan persepsi responden yaitu toilet, lampu penerangan, dan tempat sampah. Pihak pengelola disarankan untuk meningkatkan ketiga fasilitas tersebut melalui penambahan jumlah tempat sampah, terutama pada area dengan intensitas aktivitas tinggi, penambahan lampu penerangan pada area yang masih minim pencahayaan, serta toilet umum yang dapat digunakan. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan ruang terbuka biru oleh masyarakat dengan tetap selaras dengan fungsi utama ruang terbuka biru dan tidak bertentangan dengan peruntukannya.

Kata Kunci: Ruang Terbuka Biru, Pemanfaatan, Lingkungan Perkotaan, Tepi Situ

FACTORS RELATED TO THE UTILIZATION OF BLUE OPEN SPACE IN EAST CIPUTAT DISTRICT OF SOUTH TANGERANG CITY IN 2026

Novia Jasmine Cecillia Safitri

Abstract

Blue open space has the potential as one of the open spaces whose surrounding area can be utilized by the community to support activities related to health, such as facilitating physical activity. This study aims to identify factors related to the utilization of blue open space in East Ciputat District, South Tangerang City, in 2026. The variables examined included knowledge, attitude, physical activity, age, education level, accessibility, proximity, availability of facilities, environmental cleanliness, and social support. This quantitative study employed a cross-sectional design involving 146 respondents at Situ Gintung who were selected using purposive sampling in June 2026. Primary data were collected using questionnaires and analyzed in univariate, bivariate with Chi-Square test and simple logistic regression, and multivariate with multiple logistic regression. The final model showed that the availability of facilities was significantly related to the utilization of blue open space. Compared with respondents who perceived low availability of facilities, respondents who perceived good availability of facilities were 3.9 times (adjusted POR = 3.94; 95% CI: 1.26–12.29) more likely to have good utilization, while respondents who perceived moderate availability of facilities were 2.5 times (adjusted POR = 2.51; 95% CI: 1.025–6.155) more likely to have good utilization. Facilities that respondents still perceived as low include toilet, lighting, and trash bins. The management is advised to improve these facilities by adding trash bins, particularly in high-activity areas, adding lighting in poorly lit areas, and accessible public toilet. These improvements are expected to improve the utilization of blue open space without compromising its primary function and intended use.

Keyword: *Blue Open Space, Utilization, Urban Environment, Lakeside*